

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian survey yaitu jenis penelitian yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara secara langsung. Penelitian survei juga dapat diartikan sebagai teknik pengambilan data yang dilakukan melalui pertanyaan tertulis atau lisan. Survei digunakan dalam evaluasi untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Jenis penelitian ini biasanya menggunakan sampel yang relatif lebih kecil digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar.²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian survei adalah jenis penelitian dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari sampel berupa orang, yang mana dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung terhadap nasabah dan calon nasabah yang ada pada Bank Syariah Indonesia dengan meneliti studi kasus masyarakat Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data,

¹C Sandford, "International Comparisons of Administrative and Compliance Costs of Taxation," *Australian Tax Forum*, 11, no. 2 (1994): 291–309.

²Muhammad Yusran, "Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasaabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Di Kabupaten Mamuju," *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2021): 45–57, <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.913>.

penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.³ Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁴

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatempiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

A. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian secara langsung dengan mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan tempat dan keterangan waktu.

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan di lakukan pada masyarakat Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai penelitian ini selesai dengan mempertimbangkan waktu yang kondisional sesuai situasi serta kondisi masyarakat di Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini, ada 2 sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang

³Yusran.

⁴sugiyono, “ in *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dab R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 286.

memerlukannya. Data primer disebut juga dengan data asli. Dalam pengambilan sumber data, data primer dilakukan dengan cara wawancara secara langsung, mensurvei lapangan, memberikan kuesioner serta melakukan observasi secara langsung di Bank Syariah Indonesia dan di Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁵ Dalam pengambilan data sekunder dilakukan dengan pengambilan data melalui perpustakaan, dokumen, jurnal, dan web terkait dengan pengetahuan, lingkungan sosial serta *disposable income* dalam mempengaruhi minat menabung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data secara primer. Wawancara disebut sebagai komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Teknik wawancara ada dua metode pendekatan, yaitu pendekatan wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur dilakukan dengan mempersiapkan daftar pertanyaan dan daftar isian terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dengan narasumber. Sedangkan, wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang dilakukan tanpa adanya daftar pertanyaan dan daftar isian sebagai media penuntun proses wawancara.⁶

Pada teknik wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara yang tak terstruktur yaitu dengan mengumpulkan beberapa pertanyaan dan daftar isian terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara pada masyarakat yang berada di Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

⁵hasan iqbal, "Analisis Data Penelitian Dengan Ststistik" (jakarta: bumi aksara, 2004), 19.

⁶Teguh.

2. Kuisioner/ Angket

Kuisioner merupakan sebuah pengambilan data secara primer. Menurut Sugiono, metode pengambilan data seperti kuisioner atau angket merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai isi dari pertanyaan angket tersebut.⁷ Kuisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan berupa link yang akan menunjukan pada beberapa pertanyaan di Google Form dengan 18 pertanyaan dari 3 variabel. Pertanyaannya di tujukan kepada nasabah dan calon nasabah di Bank Syariah Indonesia dengan sample di Desa Tlogopandogan Kec Gajah Kab Demak.

3. Skala Likert

Pengumpulan sumber data primer lainnya yaitu dengan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok terkait dengan suatu fenomena sosial.⁸ Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert dengan skor penilaian sebagai berikut :

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

4. Pengambilan data melalui sumber sekunder merupakan pengambilan data yang dilakukan di perpustakaan dengan mengambil beberapa materi, dokumen pendukung dari beberapa variabel, jurnal pendukung untuk menjadi bandingan antara penelitian sekarang dan yang terdahulu, serta web terkait dengan pengetahuan, lingkungan sosial serta *disposable income* dalam mempengaruhi minat menabung.

⁷Alifah Dwi Novianti and Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 116–22, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38773%0Ahttps://journal2.unesa.ac.id/index.php/AMJ/article/view/2047>.

⁸Angga Saputra Dwi and Abdul Ghani, “Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah* VI, no. 1 (2016): 1–11.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu ataupun objek penelitian yang memiliki standar tertentu dari ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan kualitas dari ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek penelitian yang memiliki karakteristik sama. Menurut Sugiyono (2011;18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi penelitian ini sebanyak 820 masyarakat yang beradi diDesa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara acak berdasarkan area atau *Cluster Random Sampling* adalah salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan dimana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok individu atau cluster. Sehingga unit yang terpilih menjadi sampel bukan individu, namun kelompok individu yang telah tertata. Cluster sampel ini harus dipilih secara random dari populasi. Teknik sampling ini digunakan untuk penelitian mengenai suatu hal terhadap bagian yang berbeda didalam sebuah instansi bila objek yang akan diteliti sangat luas. Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10%, N = 820. Besarnya minimal sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{820}{1 + 820 \cdot (0,01)^2}$$

$$n = 90$$

Maka, sampel yang dapat diambil sebesar 90 masyarakat.

⁹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.).

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kelonggaran ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.¹⁰

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.¹¹ Menurut Creswell, penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Desain penelitian menjadi penting karena dapat menjadi pedoman atau panduan bagi peneliti saat melakukan penelitian.¹²

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey dimana penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan opini dari sejumlah orang yang berkaitan dengan kadaan dan situasi yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti berusaha menguak berbagai informasi melalui penyebaran angket atau kuisisioner kepada nasabah dan calon nasabah yang ada di Desa Tlogopandogan Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu aspek penelitian yang memberikan kemudahan bagi peneliti mengenai cara mengukur sebuah variabel dengan baik dan benar. Selain itu, definisi operasional variabel juga dapat membantu para peneliti lain yang ingin meneliti sesuatu dengan variabel yang sama.¹³ Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, yaitu sebagai berikut.

¹⁰Sarwono.

¹¹R Raco, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010).

¹²Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.

¹³Regilia Asri Cahyaningtyas dan Akhmad Darmawan, "Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition of Economy) Terhadap Pemberian Kredit Studi Kasus Koperasi Pegawai Telkom Purwokerto," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17, no. 1 (2020): 10–16, <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.2792>.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat, hal ini dikarenakan variabel ini menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah minat menabung yang disimbolkan dengan huruf “Y”.

b. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, hal ini dikarenakan variabel ini menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup 3 hal, yaitu :

- 1) Pengetahuan (X1)
- 2) Lingkungan sosial (X2)
- 3) Disposable income (X3)

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala ukur
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah berbagai macam hal yang dapat diperoleh seseorang melalui panca indera dan diaplikasikan dalam berbagai macam bentuk sesuai kemampuan pengetahuannya.	1. Tingkat Pendidikan dan pemahaman. 2. Sosialisasi dan paparan media masa. 3. Adanya pengalaman.	Likeart
Lingkungan Sosial (X2)	Lingkungan sosial adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang konsumen. Perilaku seseorang	1. Lingkungan yang nyaman. 2. Kondisi yang baik. 3. Visibilitas. 4. Kelengkapan jasa yang	Likeart

	konsumen dipelajari secara luas. Setiap kelompok atau masyarakat memiliki Lingkungan sosial yang sangat beraneka ragam.	ditawarkan.	
<i>Disposable Income</i> (X3)	<i>Disposable income</i> adalah perolehan pendapatan rumah tangga yang terbentuk setelah dikurangkan dengan pajak tabungan dan pengeluaran. <i>Disposible income</i> diartikan sebagai pendapatan yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabungkan.	1. Penghasilan tetap per bulan. 2. Penghasilan diluar gaji tetap. 3. Pendapatan lebih	Likeart
Minat Menabung (Y)	Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Seperti halnya ketika seseorang menilai bahwa sesuatu yang ia	1. Dorongan dari diri sendiri. 2. Motif sosial. 3. Faktor emosional.	Likeart

	inginkan (menabung) bermanfaat maka minat seseorang akan meningkat, adapun demikian sebaliknya jika dirasa kurang bermanfaat maka minat seseorang akan berkurang.		
--	---	--	--

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu ciri keabsahan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁴ Menurut Sanusi, jika skor tiap butir pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid, dan jika sebaliknya korelasinya tidak signifikan, alat ukurnya itu tidak valid dan alat ukur itu tidak perlu dipakai untuk mengambil data atau mengukur.¹⁵

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r dengan r tabel dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini berupa jumlah sampel. Untuk mengetahui butir item yang valid atau tidak valid, dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf kepercayaan 90%, dengan kata lain tingkat kesalahan yang ditolerir dalam penelitian ini adalah 10% atau 0,1 untuk tingkat signifikan pada uji dua arah. Apabila nilai t hitung > t tabel maka instrument dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika nilai t hitung < t

¹⁴Bachri s. Bachtiar, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 55–56.

¹⁵Atmira Qurnia Sari, YL Sukestiyarno, and Arief Agoestanto, “Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear,” *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 168–77, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>.

tabel maka item instrumennya dinyatakan tidak valid.¹⁶ Hal ini dapat disimpulkan sebagaimana jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.¹⁷ Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai α Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- Nilai α Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- Nilai α Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- Nilai α Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- Nilai α Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.¹⁸

Dalam hal reabilitas Susan Stainback dalam Sugiyono, (2016: 267-268). Reabilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam

¹⁶Muhammad Achyar, "Institut Agama Islam Negeri," *Excutive Summary*, no. 23 (2015): 57168.

¹⁷Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

¹⁸Sugiono 2016 dalam Fakhri, "Metode Penelitian Purposive Sampling," 2021, 2021, 32–41.

obyek yang sama dapat menghasilkan data yang sama.. Reabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pernyataan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data yang telah normal. Selain itu, analisis deskriptif digunakan juga untuk menggambarkan karakteristik suatu penelitian yang ada.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan agar suatu penelitian dapat memberikan korelasi yang baik sesuai dengan penelitian.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan.²⁰ Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Apabila nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan jika Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnov*.²¹

b. Uji Multikolonieritas

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas maka dilakukan dengan melihat nilai tolerance lawannya variance inflation factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka

¹⁹Imron Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang" 5, no. 1 (2019): 19–28.

²⁰Qurnia Sari, Sukestiyarno, and Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear."

²¹Muhammad Achyar, "Institut Agama Islam Negeri."

tidak terjadi multi-kolonieritas antar variabel independennya.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan uji gletser program SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas yakni :

- 1) Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka terjadi heterokedastisitas

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : keputusan untuk menabung
- a : konstanta
- $b_1b_2b_3$: koefisiensi regresi
- X1 : pengetahuan
- X2 : lingkungan sosial
- X3 : disposable income

Dalam statistika, hipotesis yang ingin diuji kebenarannya biasanya membandingkan dengan hipotesis yang salah yang kemudian akhirnya akan ditolak. Hipotesis yang salah dinyatakan sebagai hipotesis nol disimbolkan H_0 dan hipotesis yang benar dinyatakan sebagai hipotesis alternatif dengan simbol H_a .²²

4. Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit Model)

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kecocokan data dengan model yang didapatkan. Semakin dekat nilai R^2 dengan 1 maka

²²Yohanes Made Supadi and I Putu Sudana, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Pertambangan,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4 (2018): 1165, <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p09>.

semakin baik kecocokan data dengan model, dan semakin dekat dengan 0 maka kurang baik kecocokan tersebut.²³

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Tingkat Signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁴

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini financial attitude (X1), financial knowledge (X2), religiusitas (X3), disposable income (X4), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y). Kriteria :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.²⁵

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *metode penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020) Hal 141

²⁴ Qurnia Sari, Sukestiyarno, and Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear."

²⁵ Qurnia Sari, Sukestiyarno, and Agoestanto.